

SOSIALISASI PROGRAM PARENTING UNTUK MENUMBUHKAN KESADARAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK DI DESA CIPARANTI

Muhammad Taufiq¹, Ai Fitriani², Armia Nurul Sumarna³, Cep Alfi Mukti Alamsyah⁴, Dhea Mareta⁵, Fitriyani Saria⁶, Firdausya Rahmatika⁷, Hilda Siti Nurfahida⁸, Irdan Ferdian Alghifari⁹, Lilis Fatiroh¹⁰, Ripa Saniatunnisa Sa'bani¹¹, Sani Nurfitriani¹², Tuti Triyani¹³, Ucu Rikmal¹⁴, Wiwid Wulandari¹⁵

Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya
e-mail: mtaufiq@umtas.ac.id

Abstrak

Setiap anak memiliki potensi yang wajib untuk dikembangkan. Potensi yang dimiliki oleh anak tersebut akan berkembang dengan maksimal apabila mendapatkan perawatan, pengasuhan, dan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhannya. Semua itu memerlukan dukungan dan kerjasama dari berbagai lingkungan di mana anak berada. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keluarga memegang peranan yang sangat penting karena keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama di mana anak mendapat pendidikan. Orang tua yang memiliki pengetahuan tentang pertumbuhan, perkembangan dan pendidikan anak akan dapat menjadikan anak sebagai generasi yang gemilang. Namun, banyak pula orang tua yang kurang memiliki pengetahuan tentang bagaimana merawat, mengasuh dan mendidik anak berdasarkan ilmu pendidikan anak yang tepat. Orang tua dapat mengikuti program parenting yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Ciparanti Dusun Cisempu Cimerak. Program parenting ini dilaksanakan di SDN 2 Ciparanti untuk memperoleh pengetahuan dan ilmu tentang pola asuh orang tua terhadap perkembangan anak. Program parenting ini dapat diaplikasikan dalam berbagai kegiatan yang tentu saja melibatkan peran dan dukungan orang tua di dalamnya. Melalui program parenting ini juga orang tua dapat memberikan pendidikan dan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan dan tugas-tugas perkembangan sehingga potensi anak dapat berkembang dengan maksimal.

Kata Kunci : Perkembangan anak, orang tua, parenting, pengabdian

Abstract

Every child has potential that must be developed. The child's potential will develop optimally if he receives care, nurturing and education that suits his needs. All of this requires support and cooperation from the various environments in which children are located. The environment in question is the family, school and community environment. The family plays a very important role because the family is the first and main environment in which children receive education.

Parents who have knowledge about children's growth, development and education will be able to make their children into a brilliant generation. However, there are also many parents who lack knowledge about how to care for, care for and educate children based on appropriate knowledge of children's education. Parents can take part in the parenting program carried out by KKN students in carrying out community service activities in Ciparanti Village, Cisempu Cimerak Hamlet. This parenting program was implemented at SDN 2 Ciparanti to gain knowledge and knowledge about parenting patterns on child development. This parenting program can be applied in various activities which of course involve the role and support of parents in it. Through this parenting program, parents can also provide education and stimulation that is appropriate to their needs and developmental tasks so that their child's potential can develop to the maximum.

Keywords: Child development, parents, parenting, devotion

PENDAHULUAN

Anak adalah individu yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat fundamental. Hal ini berarti perkembangan yang terjadi saat ini akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan selanjutnya. Untuk itu, anak yang merupakan titipan dari Tuhan, selain harus dirawat dan dijaga dengan sebaik-baiknya, juga harus diberikan pendidikan yang tepat agar dapat berkembang maksimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Menurut Zakiah Daradjat, 1987 (dikutip Syarbini, 2014: 19), dalam jurnal lestari (2019) terdapat tiga lingkungan yang bertanggung jawab dalam mendidik anak, yaitu keluarga,sekolah, dan masyarakat. Ketiga lingkungan tersebut tidak dapat dipisahkan antara satu dengan lainnya, Namun, dari ketiga lingkungan tersebut, lingkungan keluarga yang memiliki tanggung jawab pertama dan utama terhadap pendidikan yang diperoleh anak. Ketika anak mendapatkan stimulasi yang tepat sejak, fisik dan psikis anak akan tumbuh dan berkembang sesuai harapan, demikian juga halnya dengan akal(kognitif) anak(lestari,2019).

Orang tua sebagai sebuah “institusi pendidikan” yang pertama, tentu harus memiliki pengetahuan dan memahami dengan baik ilmu merawat dan mendidik anak. Namun Namun kenyataannya, tidak semua orang tua mengetahui dan memahami bagaimana merawat dan mendidik anak dengan baik dan tepat(sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak). Pada umumnya, orang tua di Indonesia mendidik anak mereka secara autodidak (Helmawati, 2015: 2) dalam jurnal lestari (2019) Artinya, orang tua mendidik anak berdasarkan pengalaman yang diperolehnya bukan didasarkan pada ilmu pendidikan. Hal tersebut tentu saja akan berdampak pada keberhasilan anak dalam melewati tugas-tugas perkembangannya. Mendidik anak berdasarkan pengalaman autodidak yang tidak sesuai dengan ilmu pendidikan anak tentu akan membuat anak tidak maksimal dalam tumbuh kembangnya.

Pendidikan yang pertama diperoleh oleh anak berasal dari orang tuanya. Namun, tanpa pendidikan dan pengetahuan yang cukup, orang tua tidak akan dapat memberikan pendidikan yang tepat sesuai dengan kebutuhan anaknya. Dengan demikian, orang tua juga perlu mendapatkan pendidikan. Pendidikan orang tua yang dimaksud dalam hal ini adalah pendidikan yang diberikan kepada orang tua dalam rangka untuk mengetahui dan mengaplikasikan pendidikan yang tepat dalam mendidik anak terutama saat anak berada dalam lingkungan keluarga bersama orang tuanya di rumah (Latif, dkk; 2013: 260) dalam lestari (2019) Merawat dan mendidik anak sejak dini sesuai dengan ilmunya akan memberikan hasil yang maksimal. Anak yang dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensinya tentu akan menjadi generasi emas.

Berdasarkan permasalahan di atas, agar orang tua dapat memperoleh pengetahuan dan ilmu pendidikan baik dalam hal merawat, menjaga,mengasuh dan mendidik anak, orang tua dapat

mengikuti program parenting. Melalui program parenting ini, orang tua akan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan bagaimana membantu anak untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensinya melalui stimulasi yang tepat. Program parenting juga dapat menambah kesadaran orang tua akan pentingnya terlibat dalam program Pendidikan. Orang tua tidak bisa begitu saja menyerahkan pendidikan anaknya kepada lembaga pendidikan. Kesadaran dan keterlibatan aktif orang tua dalam program Pendidikan akan menunjang keberhasilan anak untuk tumbuh dan berkembang dengan maksimal (Lestari, 2019).

Di kabupaten pangandaran terdapat Pendidikan Sekolah Dasar yang peserta didiknya lambat berkembang, salah satu faktor yang memicu terjadinya hal tersebut adalah kurangnya fasilitas dan kurangnya sumber daya Manusia dalam hal pembelajaran. Misalnya dalam satu ruangan terdapat dua kelas dan dua kelas diajar hanya oleh satu guru, hal ini berdampak siswa kurang fokus dan kurang memahami dalam proses pembelajaran berlangsung. Selain hal itu, kurangnya tenaga profesional menyebabkan proses terencana.

Dalam hal faktor eksternal yakni dari orang tua murid siswa yang kurang memperhatikan dalam perkembangan anak, khususnya dalam hal Pendidikan. Berdasarkan dari pengamatan, orang tua siswa hanya sebatas memenuhi kewajiban menyekolahkan tanpa memperhatikan fasilitas /siswa disana sangat memperhatikan. Walau demikian rata-rata orang tua siswa disana ekonomi menengah yang dimana artinya tidak ada yang kurang mampu, namun untuk kebutuhan anaknya sendiri kurang diperhatikan. Misalnya dalam hal alat tulis, semua mata pelajaran ada yang disatukan dalam satu buku. Selain itu, masih banyak anak yang kurang memiliki alat-lat untuk membantu proses belajar disekolah. Kurangnya perhatian terhadap proses tumbuh kembang anak berdampak pada pola asuh yang kurang baik dalam perkembangan Pendidikan anak.

Selain itu juga faktor yang menjadikan peserta didik lambat berkembang dikarenakan kurangnya tenaga pendidik dan sarana prasarana ruangan kelas. Jadi, terdapat satu ruangan ada dua kelas, dan dua kelas itu dipegang oleh satu guru, sehingga berdampak kepada murid kurang memahami pembelajaran karena dipegang oleh 1 guru 2 kelas. Untuk gurunya pun lambat berkembang ketika ditanya mengenai pembahasan KBM seperti kebingungan apa yang akan dibahasnya. Jadi kegiatan KBM seolah kegiatan KBM tidak terencana. Setelah diamati sekolah tersebut kurang memadai dalam prasarana dan dilihat dari para orang tua murid hanya sekedar memenuhi kewajibannya dengan menyekolahkan anaknya saja tanpa memperhatikan pemahaman kebutuhan di sekolah, bahkan dalam segi kebutuhannya seperti minimnya alat tulis masih banyak anak yang kurang memiliki alat-alat untuk sekolah, tetapi jika dilihat dari segi ekonomi para orang tua siswa tidak ada di golongan keluarga yang kurang mampu. Seharusnya orang tua lebih bisa memenuhi kebutuhan anak untuk sekolah. Maka dari permasalahan yang didapatkan, pengabdian masyarakat KKN Kelompok 10 ini tertitik mengambil tema Desa Pintar, dari permasalahan tersebut kelompok 10 mengambil program utama Desa pintar pada pengabdian masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) TEMATIK UMTAS 2022. Pada program KKN TEMATIK UMTAS 2022 ini kelompok 10 melakukan kegiatan seminar parenting untuk mengedukasi para orang tua wali murid, guru-guru, ibu-ibu PKK, dan guru guru PAUD. Supaya dari seminar ini dapat di contoh oleh guru-guru terutama para orang tua murid dan masyarakat pada umumnya yang mempunyai anak..

METODE

Pelaksanaan kegiatan seminar Parenting ini dilaksanakan di SDN 2 Ciparanti tepatnya di Desa Ciparanti, Dusun Cisempu, Cimerak. Seminar Parenting dilaksanakan pada tanggal 3 September 2022. Kegiatan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah serta diskusi. Program seminar ini sebagai bentuk upaya pengembangan masyarakat Dusun Cisempu dan

Dusun Ciwalini dalam menambah wawasan bagi para orang tua wali murid mengenai pola asuh orang tua terhadap perkembangan anak melalui kegiatan seminar parenting, dengan harapan masyarakat Dusun Cisempu dan Dusun Ciwalini lebih memperhatikan terhadap pola asuh dan perkembangan anak

Tujuan diadakannya seminar parenting ini sebagai upaya untuk mengedukasi warga atau wali murid Dusun Cisempu. Hasil dari kegiatan seminar ini adalah terbangunnya kesadaran warga terhadap pentingnya pola asuh orang tua terhadap perkembangan pendidikan anak. Dengan adanya kegiatan seminar parenting membantu mengedukasi orang tua murid, guru, serta masyarakat mengenai pentingnya pola asuh orang tua terhadap pentingnya pendidikan anak. Dalam pelaksanaan kegiatan ini disampaikan melalui Seminar, dimana pelaksanaan kegiatan tersebut mendatangkan narasumber yang berpengalaman dan memiliki wawasan luas terkait pendidikan karakter dan pola asuh orang tua terhadap anak. Yakni, salah satu dosen Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya Nandhini Huda, S.Psi., M.Psikolog. Pada kegiatan pengabdian ini, peserta Seminar diberikan kesempatan untuk mendiskusikan materi yang telah diberikan. Sehingga mereka memiliki kesempatan untuk memberikan pernyataan yang diberikan kepada narasumber untuk lebih memperjelas hal-hal yang masih menjadi keraguan peserta seminar.

Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat dusun Cisempu dan Dusun Ciwalini serta orang tua wali murid SDN 2 Ciparanti, Lokasi yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu di SDN 2 Ciparanti, Dusun Cisempu, Desa Ciparanti, Cimerak. Sedangkan peserta kegiatan ini adalah orang tua wali murid SDN 2 Ciparanti, Bapak dan Ibu kepala Desa, Ibu PKK, Ketua Karang Taruna, Guru Paud Dusun Ciwalini, kelompok 9 KKN yang semuanya kurang lebih berjumlah 75 orang. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui kegiatan seminar parenting terdiri dari beberapa tahapan seperti berikut ini:

1. Tahap Persiapan, pada tahap ini kelompok pengabdian melakukan survey terlebih dahulu untuk melihat kondisi di lapangan mengenai keadaan setempat. Dalam tahap ini dicari permasalahan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat sekitar yang berdampak pada perkembangan pendidikan anak. Kemudian dilanjutkan pada tahap perizinan kepada pihak SDN 2 Ciparanti untuk melaksanakan kegiatan yang akan dilakukan. Setelah mendapatkan perizinan, tahap selanjutnya yaitu mempersiapkan kebutuhan-kebutuhan apa saja yang diperlukan untuk pelaksanaan berlangsung.
2. Tahap Pelaksanaan, dalam tahap ini pengabdian melakukan kegiatan pengabdian berupa seminar. Dalam kegiatan ini, peserta seminar mendapatkan ilmu serta wawasan yang baru mengenai bagaimana pola pengasuhan yang baik untuk perkembangan pendidikan terhadap anak
3. Tahap evaluasi, pada tahap ini dilakukan evaluasi atas hasil yang telah dicapai dari pelaksanaan pengabdian ini. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket menggunakan media Google Form dengan link <https://forms.gle/WN74cR7GLakD46Kj9>, yang diberikan kepada peserta kegiatan seminar melalui WhatsApp. Ada 22 orang subjek yang telah memberikan respon terhadap angket yang disebar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan seminar mengenai Pola asuh orang tua terhadap perkembangan pendidikan anak yang dilakukan di SDN 2 Ciparanti Dusun Cisempu, yang dilaksanakan pada hari sabtu, tanggal 3 September 2022 pukul 09.00 – 12.00. Sebagai upaya untuk mengedukasi warga atau wali murid Dusun Cisempu dan Dusun Ciwalini, telah terlaksana dengan baik mulai dari tahap persiapan hingga tahap evaluasi. Hasil dari kegiatan seminar ini adalah terbangunnya

kesadaran warga terhadap pentingnya pola asuh orang tua terhadap perkembangan pendidikan anak. Dengan adanya kegiatan seminar parenting membantu mengedukasi orang tua murid, guru, serta masyarakat mengenai pentingnya pola asuh orang tua terhadap pentingnya pendidikan anak. Berikut rangkaian dari mulai perencanaan sampai dengan pelaksanaan kegiatan seminar:

1. Persiapan untuk kegiatan seminar

Persiapan yang pertama dilakukan adalah mengobservasi terlebih dahulu keadaan anak didik di Desa Ciparanti Dusun Cisempu sambil kegiatan KBM berlangsung, hal ini dimaksudkan untuk melihat sejauh mana kemampuan dan potensi peserta didik yang perlu dikembangkan. Kelompok 10 berdiskusi dengan kepala sekolah dan staf- staf pengajar yang ada di sana mengenai perencanaan kegiatan seminar parenting yang akan dilaksanakan di SDN 2 Ciparanti, setelah kelompok 10 berdiskusi dengan guru guru mengenai kegiatan seminar parenting ini dan pihak sekolah menyetujui lalu kelompok 10 melaksanakan semua rancangan yang telah kelompok 10 buat seperti melakukan pembenahan ruangan kelas bersama anak anak SDN 2 Ciparanti dengan cara merapikan buku buku, membereskan lemari buku dan kursi kursi, memasang banner, menyapu dan pel lantai, menyebar surat undangan kegiatan seminar parenting, menyiapkan konsumsi dan lain sebagainya.

Persiapan dilakukan sehari sebelum kegiatan seminar dilakukan, yaitu pada hari jum'at tanggal 2 September 2022 pukul 11.00 – 15.00. Saat persiapan untuk kegiatan seminar, kelompok 10 dibantu oleh murid-murid di SDN 2 Ciparanti. Sehingga pelaksanaan persiapan untuk kegiatan seminar pun dapat dilakukan dengan cepat. Dari mulai menggeserkan rak buku, memindahkan kursi dan mej a, menyapu dan mengepel lantai, pemasangan banner, dan sebagainya.



Gambar 1 Persiapan Seminar Parenting Di SDN 2 Ciparanti

2. Pelaksanaan Seminar Parenting di SDN 2 Ciparanti

Setelah semua persiapan selesai, kelompok 10 melanjutkan ke acara pelaksanaan seminar yang dilakukan pada hari sabtu tanggal 03 September 2022, dengan judul “Pentingnya Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Pendidikan Anak”. Dalam pelaksanaan, kelompok 10 menyambut semua para tamu undangan dan mempersilahkan masuk ke ruangan seminar yang telah dipersiapkan pula, dalam hal ini semua anggota bekerja sesuai tugas yang telah dirundingkan bersama-sama ke dalam beberapa petugas,

ada yang menjadi petugas sebagai sie MC, sie operator, sie konsumsi, sie penerima tamu, sie dokumentasi, sie logistic, sie humas, dan korlap, semua kelompok bekerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya (tupoksi) masing-masing.

Kegiatan acara seminar parenting dimulai pada pukul 09.00 WIB dan kegiatan inti pemaparan materi berlangsung pada pukul 10.00 – 11.40. Setelah kegiatan inti selesai selanjutnyadilanjutkan kepada sesi diskusi dimana terdapat kegiatan tanya jawab. Dalam sesi diskus ini, sebagian orang tua yang antusias bertanya kepada pemateri mengenai materi yang telah disampaikan. Setelah selesai kegiatan inti dilaksanakan selanjutnya kami melaksanakan foto bersama.



Gambar 2. Seminar Parenting Di SDN 2 Ciparanti

3. Tahap evaluasi,

Pada Tahap evaluasi memperoleh rekap dari respon peserta / wali murid, masyarakat yang telah melaksanakan kegiatan seminar sebagai berikut : Gambar 4-6 hasil angket Responden seminar parenting Pola Asuh Orangtua untuk Pengembangan Pendidikan Anak



Gambar 3. Dokumentasi artikel Seminar Parenting Di SDN 2 Ciparanti

Hasil Angket Penilaian Seminar



Gambar 4. Hasil ketertarikan peserta seminar

Dari gambar 4 diatas didapatkan bahwa Sebagian banyak peserta seminar sangat tertarik mengikuti kegiatan seminar dengan presentasi 66,7% dan 33,3% Sebagian tertarik mengikuti kegiatan seminar.



Gambar 5. Hasil pemahaman peserta terhadap seminar

Dari gambar 5 diatas didapatkan bahwa Seluruh peserta seminar mendapatkan pemahaman hal baru setelah mengikuti kegiatan seminar dengan persentase 100%. Dari gambar 6 didapatkan bahwa Seluruh peserta seminar mendapatkan gambaran mengenai bagaimana Pendidikan yang baik untuk anak dengan persentase 100%.



Gambar 6. Hasil gambaran mengenai Pendidikan untuk anak

Bidang pendidikan menjadi program kerja yang sangat bermanfaat bagi Lembaga Pendidikan di desa ciparanti contoh nya yaitu dengan adanya acara seminar parenting education, ketika berlangsung acara tersebut nampak kebahagiaan di raut wajah para peserta seminar parenting itu pasalnya, pemateri memaparkan dan menjelaskan perihal bagaimana cara mendidik anak dengan kondisi zaman yang sudah sangat maju dan penuh tantangan di era sekarang ini, hal ini tentunya sangat tepat dan searah antara judul dan materi dengan kondisi permasalahan para orang tua dalam mendidik anak-anaknya. Dengan demikian orang tua mengetahui cara mendukung anaknya dan memotivasi anaknya untuk belajar dan menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Berdasarkan gambar 4-6 ini menunjukkan bahwa semua responder sangat tertarik untuk mengikuti kegiatan seminar parenting ini . Selain itu kuesioner berisi pertanyaan mengenai tentang seberapa pentingkah dan bagaimana pemahaman orang tua mengenai pola asuh dalam perkembangan Pendidikan anak. Dan jawaban dari responder pun beragam. banyak peserta seminar sangat tertarik mengikuti kegiatan seminar dengan presentasi 66,7% dan 33,3% Sebagian tertarik mengikuti kegiatan seminar dan juga seluruh peserta seminar mendapatkan pemahaman hal baru setelah mengikuti kegiatan seminar dengan persentase 100% serta Seluruh peserta seminar mendapatkan gambaran mengenai bagaimana Pendidikan yang baik untuk anak dengan persentase 100%.

Hasil menunjukkan bahwa dengan mengikuti kegiatan seminar ini orang tua biasa paham dan mengerti bagaimana pola asuh yang baik dalam perkembangan Pendidikan anak yang menjadikan kegiatan seminar ini menjadi sangat penting, khususnya bagi orang tua yang mempunyai anak di usia Sekolah Dasar. Selain itu, hasil penelitian membuktikan bahwa pola asuh yang dipergunakan oleh orang tua dalam mengurus, membimbing, dan merawat anak, bukan hanya satu, akan tetapi banyak sekali jenis pola asuh bahkan semua pola asuh dipergunakan. Menurut Mira Lestari (2019) pola asuh orang tua sangat mempengaruhi dampak dari budi pekerti dan tingkah laku anak (Putr & Lestari, 2021).

Orang tua dapat memutuskan pola asuh berdasarkan premis bahwa apa yang disampaikan kepada anak adalah yang sempurna bagi anak. Pola asuh orang tua positif/sehat ini ada pada peringkat pertama yang artinya banyak diterapkan berdasarkan hasil penelitian yang mampu meningkatkan kemandirian anak. Pola asuh ini yaitu perbuatan orang tua kepada anak yang dapat ditemui melalui tuturan serta perlakuan orang tua yang berpengaruh baik bagi perkembangan kemandirian dan kepribadian anak Tetapi ada pula yang menyebutkan pola asuh yang menurut nya baik yaitu: Bukan yang membebaskan atau mengekang, melainkan yang mengenal kondisi dan keinginan anak. Bukan yang selalu mengawasi, tetapi yang selalu mendampingi. Bukan yang selalu memberi, melainkan yang selalu mengasihi. Bukan kasar, tetapi tegas.

Gambar 1-6 diatas membuktikan kesuksesan pelaksanaan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa 1) minat dan antusias peserta selama kegiatan, 2) tercapainya tujuan program yakni peningkatan pengetahuan serta kemampuan peserta tentang penerapan pola asuh orang tua untuk mengembangkan pendidikan anak 3) tercapainya kesuksesan pelaksanaan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Masyarakat yang terlibat dalam kegiatan ini memiliki antusias dan apresiasi yang baik, karena sebelumnya mereka belum pernah mengadakan acara seperti ini . Acara seminar parenting merupakan kegiatan pertama kali yang dilakukan . sehingga kegiatan tersebut menambah ilmu baru bagi guru, orang tua dan lembaga. Pada kegiatan kelompok belajar yang tim peneliti adakan, mendapat apresiasi yang baik dari Karang Taruna setempat. Bidang seminar parenting menjadi program kerja yang sangat bermanfaat bagi masyarakat

KESIMPULAN

Seluruh rangkaian kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya yang dilakukan selama 32 hari memberikan begitu banyak pengalaman dan ilmu yang bermanfaat serta kami dapat mengaplikasikan seluruh keilmuan yang kami ampuh di bangku perkuliahan. Program kerja utama yang kami tuju dilihat berdasarkan urgensi yang ada pada masyarakat yakni kurangnya pola asuh orangtua yang mengakibatkan pengaruh buruk pada pendidikan anak melalui kegiatan KKN Tematik UMTAS 2022 dengan mengadakan seminar parenting dengan judul “Pentingnya Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Pendidikan Anak”. Adapun program kerja pendukung yang kami lakukan diantaranya: Membantu tenaga pendidik di SDN 2 Ciparanti dan DTA Miftahul Huda, Berpartisipasi di berbagai kegiatan Masyarakat (Karang Taruna, Desa, Posyandu, PKK).

Adapun saran diantaranya:

1. Diharapkan setelah mengikuti seminar parenting ini para orang tua siswa dapat memberikan perhatian lebih dalam melakukan pola asuh terhadap anak karena pada dasarnya lingkungan keluarga mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan anak.
2. Diharapkan pihak sekolah lebih memperhatikan sisi perkembangan anak, dilihat dari kurangnya perhatian lebih pada anak khususnya di SDN 2 Ciparanti.
3. Perlu adanya dukungan dari pemerintah desa dan masyarakat setempat dalam upaya pengembangan pendidikan pada bagian sarana prasarana di kawasan SDN 2 Ciparanti.

REFERENSI

- Akhyadi, A. S., & Mulyono, D. (2019). Program parenting dalam meningkatkan kualitas pendidikan keluarga. *Abdimas Siliwangi*, 1(1), 1-8.
- Adawiah, R. (2017). Pola asuh orang tua dan implikasinya terhadap pendidikan anak: Studi pada Masyarakat Dayak di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(1), 33-48.
- Anisah, A. S. (2017). Pola asuh orang tua dan implikasinya terhadap pembentukan karakter anak. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 5(1), 70-84.
- Lestari, N. G. A. M. Y. (2019). Program Parenting Untuk Menumbuhkan Kesadaran Pentingnya Keterlibatan Orang Tua Di Paud. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 8-17.
- Husniyah, A. (2019). Parenting Bagi Orang Tua Muda Di Pusat Pembelajaran Keluarga Surabaya Perspektif Abdullah Nashihulwan. *AL-HUKAMA': The Indonesian Journal of Islamic Family Law*, 9(1), 172-194.
- Kemdikbud. (2017). Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter . Jakarta: Pusat Analisis dan Sinkronisasi Kebijakan
- Lestari, N. G. A. M. Y. (2019). Program parenting untuk menumbuhkan kesadaran pentingnya keterlibatan orang tua di PAUD. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 8-17
- Putr, F. S., & Lestari, T. (2021). Dampak Pola Asuh Terhadap Kemandirian Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 1700-1706
- Rahmawati, A. (2022). Program Parenting Pada Pendidikan Anak Usia Dini. LovRinz Publising.
- Sunaengsih, C., Karlina, D. A., & Maulana, M. (2020). Penyuluhan Mengenai Pentingnya Parenting Dalam Membentuk Karakter Anak. *Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 10-15.
- Zahidah, U., Afifa, FR, Trisia, E., Sari, SN, & Putri, YF (2022). PROGRAM PARENTING: PROGRAM PARENTING KONSEP DAN TAHAPAN PEMBENTUKAN. *JIMR: Jurnal Penelitian Multidisiplin Internasional*, 1(01 Juni), 175-183.